



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN NASIONAL Pencarian DAN
PERTOLONGAN (BASARNAS), DAN BAPEL BPWS)**

Tahun Sidang	: 2018 – 2019
Masa Sidang	: V
Rapat	: Ke -
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Rabu, 3 Oktober 2018
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 14.00 WIB s.d 18.45 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara.
Acara	: 1. Penjelasan Basarnas dan BMKG terkait bencana Gempa Bumi dan tsunami di Palu dan Donggala Provinsi Sulawesi Tengah; 2. Pembahasan rincian anggaran untuk fungsi dan program masing-masing unit Eselon I BMKG, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (basarnas) dan Bapel-BPWS dalam RAPBN TA 2019.
Ketua Rapat	: Lasarus, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	: Dra. Prima M.B. Nuwa, MSi.
Hadir Anggota	: dari 53 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Sestama BMKG, Deputi Bidang Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan Deputi Perencanaan Bapel-BPWS beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 14.00 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Sestama BMKG, Deputi Bidang Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan Deputi Perencanaan Bapel-BPWS pada hari ini adalah penjelasan Basarnas dan BMKG terkait bencana Gempa Bumi dan tsunami di Palu dan Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan pembahasan lanjutan mengenai rincian anggaran untuk fungsi dan program masing-masing unit Eselon I ditunda.
3. Ketua Rapat mempersilakan Sestama BMKG, Deputi Bidang Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan Deputi Perencanaan Bapel-BPWS untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI menyampaikan belasungkawa yang mendalam terhadap kejadian gempa bumi dan tsunami yang menyebabkan jatuhnya banyak korban di Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Sehubungan dengan kejadian bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Indonesia, Komisi V DPR RI mendesak BMKG untuk segera melakukan koordinasi lintas instansi/ sektoral untuk memastikan peralatan deteksi dini gempa dan tsunami agar berfungsi sebagaimana mestinya. Selanjutnya, Komisi V DPR RI mendesak BMKG untuk meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dalam memastikan dipenuhinya kebutuhan anggaran bagi sejumlah peralatan terkait peringatan dini.
3. Komisi V DPR RI mendesak Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) untuk memprioritaskan alokasi anggaran dalam meningkatkan *respon time* dan upaya pencarian dan penyelamatan korban.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 18.45 WIB.

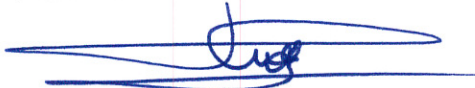
Jakarta, 3 Oktober 2018

KETUA RAPAT,



LASARUS

**SESTAMA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,**



DIANTA BANGUN

KEPALA BMKG,



DWIKORITA KARNAWATI